



Dasar-dasar Perlindungan Tanaman (PA 1082)

Pertemuan Ke-1 Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)



Deskripsi

- Kuliah ini menjelaskan macam OPT dan arti pentingnya di bidang pertanian



Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Memahami macam OPT dan perannya dalam menimbulkan kerugian di bidang pertanian



Arti penting

□ Perlindungan tanaman

Meliputi segala kegiatan perlindungan dari organisme pengganggu mulai dari tanam sampai produk diterima konsumen.

□ Tujuan

Mendapatkan hasil yg optimal dengan menekan kerusakan.

□ GANGGUAN

Setiap perubahan pertanaman yang mengarah kepada pengurangan kualitas atau kuantitas yang diharapkan.

Contoh :

1. Monogram yang digores pada pohon
2. Lubang daun akibat dimakan serangga
3. Becak daun karena penyakit
4. Pengurangan tumbuh karena persaingan dengan gulma

□ KERUSAKAN

Setiap pengurangan kuantitas atau kualitas hasil akibat gangguan.

Dari segi ekonomi ~ menurunkan pendapatan

Kecuali:

Kelapa kopyor, secara biologi terganggu, karena mengalami proses fisiologi yg tidak normal, secara ekonomi justru memberi keuntungan yang lebih besar.

□ KERUGIAN

Istilah yang dipakai bila berakibat ke sosial ekonomi.

Contoh :

Penyakit habang virus (Ind), Peny. Merah (Malaysia), peny. Tungro (Philipina), *Yellow orange leaf* (Thailand) pernah merusakkan pertanaman padi seluas 10.000-660.000 ha. di negara Asia Tenggara tsb.

Macam OPT

❑ PENGGANGGU :

Setiap faktor yg mengakibatkan gangguan.

❑ TIPE PENGGANGGU:

1. BIOTIK : Organisme pengganggu yang hidup (OPT).

- Hama (Serangga, nematoda, siput dll)
- Penyakit (virus, jamur, bakteri)
- Gulma (Rumput, Teki, Daun Lebar)

2. ABIOTIK : Pengganggu selain jasad hidup.

- Kesuburan Tanah (Kekurangan unsur hara)
- Kerusakan karena bercocok tanam (Akar tanaman rusak karena bajak , secara kimiawi - gangguan karena penggunaan herbisida dll)
- Faktor cuaca (angin, panas, hujan)
- Lingkungan (Gas asap, gas industri dll)



Kebijakan Perlindungan Tanaman

□ Kebijakan Umum

Dalam pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT) berdasarkan sistem Pengendalian Hama Terpadu (PHT) UU No. 12 Th. 1992

□ Kebijakan Operasional

Memantapkan mekanisme operasional pengendalian OPT melalui peningkatan operasional institusi dan aparatnya, petani dan masyarakat yang terkait.

□ Kebijakan Teknis

Meningkatkan pembinaan standarisasi sistem (pengamatan, peramalan, pelaporan) dan teknis pengenalan, identifikasi OPT, pembinaan masyarakat, penerapan PHT, pemanfaatan agensia hayati



Strategi Perlindungan Tanaman

- ❑ Kecepatan dan ketepatan informasi baik OPT maupun bencana alam.
- ❑ Penerapan PHT melalui pendekatan partisipatif dan lokal spesifik.
- ❑ Penguatan organisasi petani, pemerintah beserta SDM dan sarana / prasarana.
- ❑ Prioritas penanganan OPT utama pada tanaman pangan dan hortikultura, serta lokasi / wilayah endemis.



Ringkasan Materi

Perlindungan tanaman

Meliputi segala kegiatan perlindungan dari organisme pengganggu (hama, penyakit, gulma) mulai dari tanam sampai produk diterima konsumen untuk mendapatkan hasil yg optimal dengan menekan kerusakan.

Pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT) dilaksanakan berdasarkan sistem Pengendalian Hama Terpadu (PHT)

Contoh Soal:

- ❑ Jelaskan apa yang dimaksud dengan perlindungan tanaman.
- ❑ Jelaskan faktor-faktor yang mengganggu tanaman dan berikan contohnya.
- ❑ Sebutkan strategi perlindungan tanaman.



Referensi

- **Natawigena, H. 1994. Dasar-dasar Perlindungan Tanaman. Trigenda Karya, Bandung.**
- **Triharso. 1994. Dasar-dasar Perlindungan Tanaman. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.**